

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development*. Metode penelitian serta pengembangan merupakan suatu metode yang diperuntukkan untuk melahirkan suatu produk eksklusif serta menguji seberapa kelayakan produk yang dirancang (Savira & Suharsono, 2013).

Produk yang dikembangkan pada penelitian ini ialah produk berupa *Selimut Alih Baring Sebagai Alat Bantu Alih Baring Pasien Total Care di Ruang Unit Stroke RSUD Ngudi Waluyo Wlingi*. Menurut (Savira & Suharsono, 2013) mekanisme penelitian yang digunakan merupakan contoh pengembangan ADDIE yang terdiri lima tahap yaitu analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), Implementasi (implementation), dan evaluasi (evaluation).

ADDIE terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang merupakan asal tahapan pertama sampai tahapan kelima pada pengaplikasiannya wajib secara sistematis serta tidak mampu diurutkan secara acak. Kelima tahap atau langkah ini sangat sederhana bila dibandingkan menggunakan contoh desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana serta terstruktur menggunakan sistematis maka model desain ini praktis dipahami dan diaplikasikan. Peneliti memilih model ADDIE dikarenakan model pengembangan ADDIE Efektif serta mendukung kinerja penelitian.

3.2 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang *Unit Stroke* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, dan dilakukan secara bertahap meliputi: tahap persiapan dan penyusunan proposal pada bulan Oktober-Desember 2023. Tahap pelaksanaan sampai pelaporan pada bulan Januari-April 2024 dengan serangkaian kegiatan melakukan analisis dengan melakukan wawancara pada Perawat Ruang *Unit Stroke*, Perancangan desain prototype alat, pembuatan produk, validasi oleh ahli uji coba dengan ahli 1, uji coba dengan ahli 2, pengambilan data, dan penyusunan serta presentasi hasil penelitian.

3.3 Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek yang terlibat pada penelitian ini meliputi 5 partisipan yaitu Pasien dengan total care di Ruang *Unit Stroke* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, perawat dan dokter sebagai tim ahli yang bersedia menjadi responden uji coba. Sedangkan objek penelitian ini adalah Perancangan Selimut Alih Baring Sebagai Alat Bantu Alih Baring Pasien *Total Care* di Ruang *Unit Stroke* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi meliputi:

- a. Analisis produk
- b. Perancangan produk
- c. Kelayakan produk

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pada penelitian ini menggunakan model ADDIE meliputi *analysis, design, development, implementation, evaluation* (Savira & Suharsono, 2013). Target penelitian ini dibatasi sampai tahap *evaluation*. Tahapan model ADDIE yaitu:

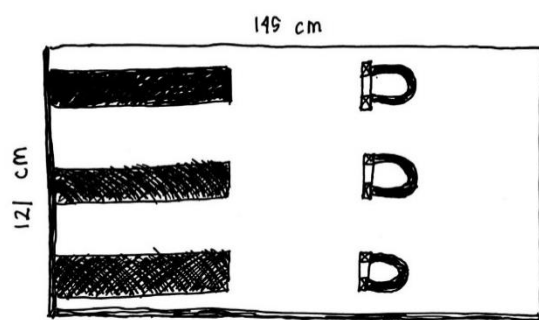
1. Analisis

Kegiatan analisis melakukan wawancara kepada Perawat Ruang *Unit Stroke* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

- a. Analisis perencanaan produk, menganalisis adanya produk yang telah dipakai dalam upaya membantu alih baring dan pengembalian posisi pasien *total care* serta menganalisis kelemahan produk tersebut. Menentukan produk yang akan dikembangkan dan mengumpulkan data dari jurnal atau sumber lainnya tentang produk selimut alih baring sebagai alat bantu alih baring dan pengembalian posisi pasien *total care* yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pengembangan produk.
- b. Analisis kebutuhan sasaran penggunaan produk, menganalisis kebutuhan perawat dan pasien di Ruang *Unit Stroke* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dan menerapkan media yang sesuai, produk yang menarik, terjangkau dan praktis.

2. Design

- a. Perancangan desain produk yaitu merancang desain produk yang menarik, sesuai dengan fungsi yang diharapkan. Spesifikasi produk yang dikembangkan: Pengembangan produk Selimut Alih Baring Sebagai Alat Bantu Alih Baring Pasien *Total Care* di *Ruang Unit Stroke* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.



Gambar 3. 1 Design Selimut

- b. Menyusun penilaian produk, yaitu berupa ceklist yang digunakan untuk konsultan ahli media dan responden uji coba.

3. Development

- a. Pembuatan produk, mencetak produk awal yang telah didesain dengan menarik, sesuai dengan manfaat yang diharapkan.
- b. Validasi, yaitu penilaian terhadap produk oleh ahli media. Penilaian desain produk meliputi unsur dan prinsip desain produk.
- c. Revisi 1, merevisi produk yang pertama berdasarkan hasil validasi ahli produk.

4. Implementation

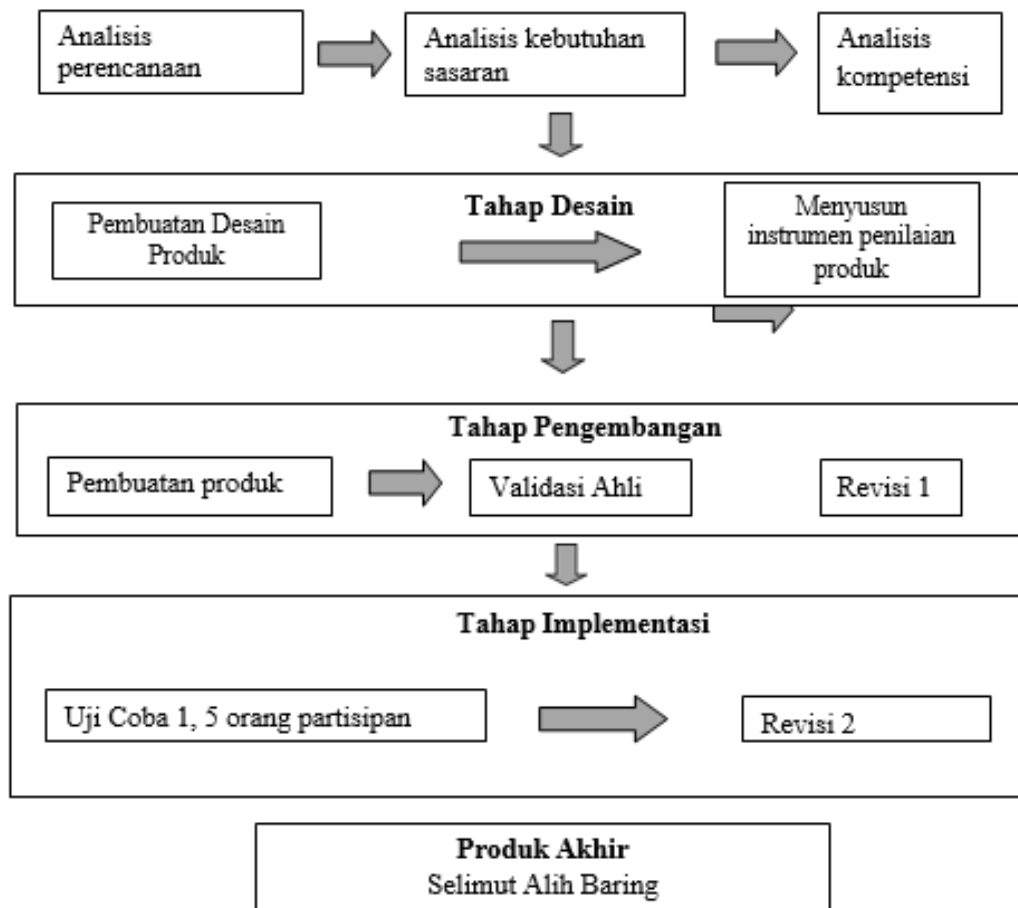
- a. Melakukan uji coba produk yang pertama dengan 5 partisipan. Pada tahap ini partisipan diminta untuk mengisi ceklist untuk menilai kepraktisan penggunaan produk yang dikembangkan.

- b. Revisi 2, pada tahap ini dilakukan revisi berdasarkan penilaian yang diberikan oleh partisipan dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

5. Evaluation

Pada tahap akhir dilakukan analisis kelayakan, jika alat tersebut dapat diterima maka alat tersebut akan diproduksi lebih sehingga dapat membantu pasien *total care* melakukan alih baring.

3.5 Alur Penelitian



Gambar 3. 2 Alur Penelitian

3.6 Definisi Operasional

Table 3. 1 Definisi Operasional

Variabel/Sub variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skore
Variabel 1. Perancangan Selimut alih baring Sebagai Alat Bantu Alih Baring Pasien total care di Ruang <i>Unit Stroke</i> RSUD Ngudi Waluyo Wlingi	Suatu upaya untuk membuat alat selimut alih baring menjadi sebuah alat yang praktis dan layak digunakan untuk membantu alih baring dan pengembalian posisi pasien total care, yang dimulai dari tahap analisis, perancangan sampai kelayakan produk.	-	-	-
Sub Variabel 1. Analisis Perencanaan Produk Selimut Alih Baring Sebagai Alat Bantu Alih Baring Pasien Total Care di Ruang <i>Unit Stroke</i> RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.	Merupakan suatu proses perencanaan produk ditinjau dari kebutuhan program dan kemampuan pengguna	1. Analisis perencanaan produk: a. Analisis kelemahan produk yang sudah ada b. Analisis kebutuhan sasaran	Lembar Wawancara	-

<p>2. Perancangan Produk Selimut Alih Baring Sebagai Alat Bantu Alih Baring Pasien Total Care di Ruang <i>Unit Stroke</i> RSUD Ngudi Waluyo Wlingi</p>	<p>Perancangan merupakan suatu proses membuat desain dan instrument penilaian dan proses pembuatan produk selimut alih baring sesuai fungsi yang diharapkan.</p>	<p>2. Design Perancangan produk meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>a. Gambar design</i> <i>b. Unsur design</i> <i>c. Prinsip design</i> <p>3. Development</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembuatan produk b. Validasi oleh para ahli c. Revisi 	<p>Ceklist</p>	<p>Ceklist uji perancangan berdasarkan manfaat, keamanan, kenyamanan, dan keefisienan dengan skore :</p> <p>5 (Sangat layak)</p> <p>4 (Layak)</p> <p>3 (cukup layak)</p> <p>2 (kurang layak)</p> <p>1 (tidak layak)</p> <p>Jika nilai prosentase skore :</p> <p>Sangat layak (81 % - 100 %)</p> <p>Layak (61 % - 80%)</p> <p>Cukup layak (41 % - 60 %)</p> <p>Kurang layak (21 % - 40%)</p> <p>Tidak layak (< 20%)</p>
--	--	--	----------------	---

<p>3. Kelayakan Produk Selimut Alih Baring</p>	<p>Kelayakan merupakan serangkaian penelitian yang dilakukan untuk menentukan apakah barang yang dibuat (Selimut alih baring) pantas untuk digunakan dan memiliki manfaat bagi masyarakat serta memiliki harga yang ekonomis. Selimut Alih Baring ini menggunakan metode penelitian dengan model ADDIE yang salah satu di dalamnya terdapat tahapan <i>Implementatiton</i> atau penelitian kelayakan yang dilihat dari kemudahan, kepraktisan, dan kenyamanan produk.</p>	<p>a. Implementation</p> <p>Penilaian kelayakan produk alat selimut alih baring yang meliputi beberapa tahap yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Validasi ahli terhadap kelayakan produk alat selimut miring kanan miring kiri yang meliputi kemudahan produk, kepraktisan produk, dan kenyamanan produk, 2. Uji coba lapangan dengan penggunaan produk selimut alih baring kepada responden serta menilai penggunaan produk yang meliputi manfaat dan kepraktisan produk 3. Revisi 	<p>Ceklist</p>	<p>Ceklist uji kelayakan berdasarkan manfaat, keamanan, kenyamanan, dan keefisienan dengan skore :</p> <p>5 (Sangat layak)</p> <p>4 (Layak)</p> <p>3 (cukup layak)</p> <p>2 (kurang layak)</p> <p>1 (tidak layak)</p> <p>Jika nilai prosentase skore :</p> <p>Sangat layak (81 % - 100 %)</p> <p>Layak (61 % - 80%)</p> <p>Cukup layak (41 % - 60 %)</p> <p>Kurang layak (21 % - 40%)</p> <p>Tidak layak (< 20%)</p>
--	---	---	----------------	---

3.7 Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada penelitian ini adalah Perancangan Selimut Alih Baring Sebagai Alat Bantu Alih Baring Pasien *Total Care* di Ruang *Unit Stroke* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi.

3.8 Sub Variabel

1. Analisis Produk Selimut Alih Baring
2. Perancangan Selimut Alih Baring
3. Kelayakan Produk Selimut Alih Baring

3.9 Teknik Pengumpulan data

1. Jenis data
 - a. Data hasil wawancara perawat
 - b. Data hasil pengisian ceklist ahli media
 - c. Data hasil pengisian instrument validasi ahli
 - d. Data hasil pengisian instrument uji coba lapangan.
2. Instrumen pengumpulan data macam instrumen data meliputi:
 - a. Panduan wawancara untuk perawat dan dokter ruang *Unit Stroke* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
 - b. Ceklist untuk ahli media untuk mengevaluasi kepraktisan desain produk dan keindahan penampilan
 - c. Ceklist untuk validasi ahli tentang kelayakan produk dari aspek kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan
 - d. Ceklist untuk responden uji coba lapangan untuk mengevaluasi kelayakan produk dari aspek kemudahan, aspek kepraktisan, aspek kenyamanan.

3. Prosedur pengumpulan data
 1. Peneliti mendapat izin dari Kepala Ruangan Ruang *Unit Stroke* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi
 2. Menentukan partisipan yang sesuai dengan kriteria subyek penelitian
 3. Menjelaskan tujuan penelitian dan alat yang akan dirancang kepada subyek penelitian
 4. Partisipan mengisi lembar *informed consent* sebagai bukti persetujuan untuk dilibatkan dalam penelitian
 5. Melakukan wawancara pada Perawat dan dokter Ruang *Unit Stroke* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi untuk menganalisis perencanaan program dan menganalisis kebutuhan sasaran penggunaan produk Selimut Alih Baring dengan uraian sebagai berikut:
 - a. Menjelaskan mengenai anatomi, fisiologi, fungsi, kelemahan dan kelebihan produk kepada responden.
 - b. Meminta partisipan untuk menjawab mengenai persepsi responden terhadap produk, pengetahuan partisipan dalam menggunakan selimut alih baring, aksi partisipan dalam melakukan alih baring, harapan atau saran partisipan mengenai selimut alih baring.
 6. Melakukan penilaian kelayakan produk oleh validator ahli. Penilaian kelayakan produk meliputi gambar desain atau model produk dengan melampirkan gambar desain produk, kemudian penilaian unsur desain, dan prinsip desain. Hasil dari penilaian digunakan dasar untuk merevisi produk yang akan dikembangkan.

7. Revisi 1, hasil revisi produk digunakan untuk melakukan uji coba dengan 5 partisipan. Partisipan diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklist yang telah disediakan. Hasil penilaian digunakan untuk dasar merevisi produk dan meminta saran ahli media agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.
8. Revisi 2, hasil revisi 2 produk digunakan melakukan uji coba lapangan yaitu 5 partisipan . Partisipan diminta untuk menilai produk dengan mengisi ceklist yang telah disediakan. Hasil penilaian digunakan untuk dasar merevisi produk dan meminta saran ahli media/materi agar sesuai dengan penilaian sebelumnya.

3.10 Analisis Data

1. Analisa Data Pengembangan Produk

Analisis data dengan Perawat Ruang *Unit Stroke* RSUD Ngudi Waluyo Wlingi, sehingga mendapatkan data yang diolah dalam bentuk kata-kata.

2. Analisa Data Kelayakan Produk

Untuk menentukan kualitas dan tingkat kelayakan produk kriteria diperoleh dengan cara sebagai berikut: membandingkan jumlah skor responden (Σ) dengan jumlah skor ideal (N).

$$P = \frac{\Sigma R}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase skor (dibulatkan)

ΣR = Jumlah keseluruhan skor yang di berikan tiap responden

N = Jumlah keseluruhan skor dalam satu item

Table 3. 2 *Skore Penilaian*

Rata-rata skor	Klasifikasi
81 % - 100 %	Sangat layak
61 % - 80%	Layak
41 % - 60 %	Cukup layak
21 % - 40%	Kurang layak
< 20%	Tidak layak

Dikutip dari : (Arikunto, 2010 dalam (Ayu et al., 2018)

3.11 Etika Penelitian

Berikut merupakan etika riset menurut (Suprajitno, 2016):

1) *Informed consent* (penjelasan dan persetujuan)

suatu persetujuan yang diberikan oleh subjek riset setelah mendapat informasi yang jelas dan benar tentang riset. Pemberian informasi menggunakan bahasa yang dimengerti oleh subjek riset. Bentuk persetujuan sebagai subyek riset, setelah mendapat informasi subyek riset diharuskan menandatangani persetujuan.

2) *Confidentiality* (kerahasiaan)

Merupakan suatu kegiatan merahasiakan identitas subjek riset pada saat pengumpulan data, pengolahan data, dan menulis laporan riset sampai dengan publikasi hasil riset. Sehingga periset hanya menuliskan kode dan inisial sebagai pengganti identitas subjek riset.

3) *Right to withdraw* (hak untuk menarik diri)

Selama riset mulai dari pengumpulan data sampai dengan penulisan laporan subjek riset berhak menarik diri. Yang dimaksud dengan menarik diri yaitu subyek riset mengundurkan diri setelah memberikan informasi dan menyampaikan secara langsung kepada periset.

4) *Potential benefits* (manfaat potensial)

Suatu manfaat yang diberikan subjek riset untuk pengembangan teori. Sehingga kegiatan periset menjelaskan bahwa subjek riset merupakan kontributor dalam pengembangan teori yang dapat digunakan orang lain.